



## MANAJEMEN KONSERVASI LINGKUNGAN DI KAWASAN WISATA RANCA UPAS SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA BERKELANJUTAN

<sup>1</sup> Ginda Surya Trilestari, <sup>2</sup> Lisna Anggi Putri

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Pariwisata, Stiepar Yapari Bandung,  
e-mail: <sup>1</sup> [gindasuryatrilestari@gmail.com](mailto:gindasuryatrilestari@gmail.com), <sup>2</sup> [lisnabandung1414@gmail.com](mailto:lisnabandung1414@gmail.com)

### Abstract

*This research aims to implement effective environmental conservation management to ensure the sustainability of tourist destinations in the future. In addition, this research is also to analyze environmental conservation management practices in the Ranca Upas tourism area. Furthermore, how it can support the development of sustainable tourism. Another objective is to identify the challenges faced and provide recommendations to improve efficiency in the implementation of environmental management in the area. The background of this research is that the nature-based tourism area, Ranca Upas faces challenges in maintaining a balance between the increasing number of tourists and environmental sustainability. The problems found in the field include: 1. How is environmental conservation management in Ranca Upas currently implemented? 2. What are the main challenges faced in maintaining environmental sustainability in Ranca Upas tourist area? 3. How can tourism management contribute to supporting environmental conservation in Ranca Upas? The methods used include direct observation, interviews, and literature study. The result of this research shows that the management of environmental conservation management in Ranca Upas tourism area is running well. In addition, this research can recommend that to increase efficiency in the implementation of environmental management in the area more effectively.*

**Keywords:** *Conservation, Direct Observation, Efficiency, Literature Study, Management, Ranca Upas, Sustainable Tourism.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan manajemen konservasi lingkungan yang efektif guna memastikan keberlangsungan destinasi wisata di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga untuk menganalisis praktik manajemen konservasi lingkungan di kawasan wisata Ranca Upas. Selanjutnya, bagaimana hal tersebut dapat mendukung perkembangan pariwisata berkelanjutan. Tujuan lainnya adalah mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan manajemen lingkungan di kawasan tersebut. Latar belakang penelitian ini adalah kawasan wisata berbasis alam, Ranca Upas menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara peningkatan jumlah wisatawan dan kelestarian lingkungan. Adapun permasalahan yang ditemukan di lapangan meliputi: 1. Bagaimana manajemen konservasi lingkungan di Ranca Upas saat ini diterapkan?, 2. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam menjaga kelestarian lingkungan di kawasan wisata Ranca Upas?, 3. Bagaimana manajemen pariwisata dapat berkontribusi dalam mendukung konservasi lingkungan di Ranca Upas?. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen konservasi lingkungan di kawasan wisata Ranca Upas berjalan dengan baik. Selain itu, penelitian ini dapat merekomendasikan bahwa untuk meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan manajemen lingkungan di kawasan tersebut lebih efektif.

**Kata Kunci:** Efisiensi, Konservasi, Manajemen, Observasi Langsung, Pariwisata Berkelanjutan, Ranca Upas, Studi Pustaka

## 1. PENDAHULUAN

Menurut PT. Happy Trans Haryadi, Ranca Upas adalah salah satu destinasi wisata alam yang terletak di Bandung, Jawa Barat. Tempat ini terkenal dengan keindahan alamnya yang memukau serta keberadaan hewan-hewan langka seperti rusa dan kera. Selain itu, Ranca Upas juga menjadi tempat yang populer bagi para penggemar camping dan hiking. Dengan kombinasi antara alam yang menakjubkan dan beragam kegiatan outdoor yang menarik, Ranca Upas telah menjadi tujuan favorit bagi wisatawan yang menginginkan petualangan alam yang mendalam di tengah keindahan alam Jawa Barat.

Pariwisata yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan degradasi lingkungan, kerusakan ekosistem, dan hilangnya keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan manajemen konservasi lingkungan yang efektif di kawasan wisata ini guna memastikan keberlanjutan pariwisata dan kelestarian lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi manajemen konservasi lingkungan yang diterapkan di Kawasan Wisata Ranca Upas. Dengan fokus pada praktik-praktik yang mendukung keberlanjutan lingkungan, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam implementasi strategi konservasi.

Melalui pendekatan yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan dan praktik pariwisata berkelanjutan di Indonesia, khususnya dalam konteks kawasan wisata alam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam mengelola destinasi wisata dengan lebih baik, sehingga keseimbangan antara kegiatan wisata dan kelestarian lingkungan dapat tercapai.

Penelitian yang berkaitan dengan topik ini pernah dilakukan oleh As'ad, Fibrika Rahmat Basuki, Fridiyanto, & Krisna Suryanti (2021) yang berjudul *Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal di Lubuk Beringin dalam Perspektif Agama, Manajemen, dan Sains*. Hasil dari penelitiannya hutan primer dan sekunder di desa Lubuk Beringin dimanfaatkan untuk ekowisata dan jasa lingkungan. Dengan aturan ketat tentang penggunaan lahan dan pemeliharaan ekosistem, desa ini dapat menarik wisatawan yang tertarik pada ekowisata dan konservasi, yang sekaligus mendukung ekonomi lokal. Lubuk larangan adalah zona konservasi sungai yang dikelola berdasarkan kesepakatan adat. Pengelolaan ini melibatkan perencanaan pembentukan, pelaksanaan buka dan tutup lubuk, serta pengawasan oleh kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas).

Adapun penelitian lain yang berkaitan dengan topik ini pernah dilakukan oleh Syamsul Ma'arif, Rini Eka Sari, Nurul Myristica Indraswati (2023) yang berjudul *Peran Perilaku Berkelanjutan dalam Manajemen Lingkungan untuk Pengembangan Desa Wisata Berbasis Energi Terbarukan*. Hasil dari penelitiannya menekankan bahwa perilaku berkelanjutan, yaitu tindakan dan keputusan individu serta kelompok yang mendukung keberlanjutan lingkungan, adalah kunci dalam manajemen lingkungan yang efektif. Dalam konteks pariwisata, perilaku ini membantu mengurangi penggunaan sumber daya alam yang tidak terbarukan, mengurangi produksi limbah, dan mendorong penggunaan energi terbarukan. Partisipasi masyarakat dalam manajemen lingkungan juga penting untuk mendorong adopsi perilaku berkelanjutan yang lebih luas.

Gap antara penelitian As'ad et al. (2021) dan Ma'arif et al. (2023) dengan penelitian di Ranca Upas adalah bahwa penelitian As'ad et al. berfokus pada konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di desa Lubuk Beringin, yang melibatkan pemanfaatan hutan primer dan sekunder untuk ekowisata dan jasa lingkungan serta pengelolaan konservasi sungai berdasarkan kesepakatan adat. Sedangkan penelitian Ma'arif et al. menekankan pada peran perilaku berkelanjutan dalam manajemen lingkungan untuk pengembangan desa wisata berbasis energi terbarukan, dengan penekanan pada tindakan individu dan kelompok yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Penelitian di Ranca Upas, di sisi lain, berfokus pada pengembangan konsep perkemahan baru dan berbagai fasilitas wisata yang mendukung ekowisata, serta tantangan utama dalam pengelolaan destinasi ini, seperti aktivitas ilegal yang merusak ekosistem dan keberadaan spesies fauna endemik yang terancam punah. Penelitian di Ranca Upas juga mengeksplorasi strategi manajemen pariwisata yang dapat mendukung konservasi lingkungan melalui berbagai praktik berkelanjutan, termasuk pengelolaan pengunjung, peningkatan infrastruktur ramah lingkungan, edukasi dan kesadaran lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah, konservasi flora dan fauna, partisipasi komunitas lokal, serta penelitian dan monitoring. Dengan demikian, penelitian di Ranca Upas menawarkan perspektif yang lebih terfokus pada integrasi manajemen pariwisata dengan upaya konservasi lingkungan dalam konteks ekowisata modern.

## **2. METODE**

Berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu menerapkan manajemen konservasi lingkungan yang efektif guna memastikan keberlangsungan destinasi wisata di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan mengenai manajemen konservasi lingkungan di Kawasan Wisata Ranca Upas. Studi pustaka ini melibatkan analisis dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal, artikel, dan dokumen terkait yang berkaitan dengan konservasi lingkungan dan pengelolaan wisata berkelanjutan.

## **3. ISI DAN PEMBAHASAN**

Ranca Upas menawarkan konsep baru dalam perkemahan dengan dibangunnya wahana bermain air dan kolam pemandian air panas, yang menambah kekayaan kawasan ekowisata tersebut. Tempat ini dikelola oleh Badan Perhutani dan telah menawarkan konsep perkemahan yang inovatif. Fasilitas wisata di Ranca Upas sangat lengkap, termasuk parkir kendaraan yang luas, berbagai wahana hiburan seperti outbound, flying fox, kolam renang sumber air hangat, kebun strawberry, penangkaran rusa, pemandian air panas (onsen), ATV, paintball, panahan (archery), dan kuda tunggangan. Pengunjung dapat langsung menuju tempat dan bertanya kepada pihak pengelola atau warga setempat tentang ketersediaan paket wisata maupun paket camping yang menunjukkan bahwa Ranca Upas menawarkan berbagai pilihan untuk menikmati pengalaman wisata. Ranca Upas terkenal sebagai tempat camping terbaik di Jawa Barat dengan lingkungannya yang 90% masih perawan, menjadikannya pilihan ideal bagi penggemar alam dan camping. Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan destinasi ini adalah aktivitas ilegal yang merusak ekosistem, seperti event motocross yang menimbulkan kerusakan pada ekosistem rawa gunung. Kawasan ini juga dihuni oleh berbagai spesies fauna endemik yang terancam punah, termasuk mamalia, primata, dan burung yang masuk dalam daftar merah IUCN. Pengembangan wisata berkelanjutan di Ranca Upas harus

mempertimbangkan beberapa aspek penting, termasuk pengelolaan yang berkelanjutan terhadap keanekaragaman flora dan fauna yang ada di sana.

Manajemen pariwisata dapat berkontribusi secara signifikan dalam mendukung konservasi lingkungan di Ranca Upas melalui berbagai strategi dan praktik berkelanjutan. Salah satu langkah yang penting adalah pengelolaan pengunjung, seperti menetapkan batasan jumlah pengunjung harian untuk mengurangi tekanan pada lingkungan dan mengatur jalur wisata serta akses ke area sensitif guna meminimalkan dampak negatif pada flora dan fauna lokal. Selain itu, peningkatan infrastruktur ramah lingkungan, seperti membangun fasilitas wisata dengan bahan-bahan ramah lingkungan dan teknologi hemat energi, serta menggunakan sumber energi terbarukan seperti panel surya, dapat membantu memenuhi kebutuhan energi fasilitas wisata secara berkelanjutan.

Edukasi dan kesadaran lingkungan juga sangat penting, termasuk melakukan kampanye edukasi untuk pengunjung tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan menyediakan program pendidikan lingkungan yang melibatkan pengunjung dalam kegiatan konservasi. Pengelolaan sampah dan limbah melalui sistem pengelolaan sampah yang efisien dan program zero waste juga merupakan langkah penting untuk mendukung konservasi lingkungan.

Konservasi flora dan fauna dapat dilakukan dengan menjaga dan memelihara habitat alami serta mengembangkan program penangkaran untuk spesies endemik yang terancam punah. Partisipasi komunitas lokal juga krusial, dengan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dan pelestarian kawasan wisata serta mendukung ekonomi lokal melalui kegiatan pariwisata.

Penelitian dan monitoring juga harus didukung, seperti mendukung penelitian ilmiah untuk memantau kondisi lingkungan dan mengidentifikasi strategi konservasi yang efektif, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap dampak kegiatan wisata. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, manajemen pariwisata di Ranca Upas dapat berperan aktif dalam mendukung upaya konservasi lingkungan dan memastikan kawasan wisata ini tetap lestari dan dapat dinikmati oleh generasi mendatang. (Muhamad Fuad et al., 2024)

#### **4. SIMPULAN**

Kesimpulan dari teks tersebut adalah bahwa Ranca Upas merupakan destinasi wisata alam yang terkenal di Bandung, Jawa Barat, dengan keindahan alam dan beragam kegiatan outdoor yang menarik, seperti camping dan hiking. Namun, pariwisata yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan degradasi lingkungan dan hilangnya keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, manajemen konservasi lingkungan yang efektif sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pariwisata dan kelestarian lingkungan di kawasan ini.

Manajemen pariwisata dapat berkontribusi dalam mendukung konservasi lingkungan melalui pengelolaan pengunjung, peningkatan infrastruktur ramah lingkungan, edukasi dan kesadaran lingkungan, pengelolaan sampah dan limbah, konservasi flora dan fauna, partisipasi komunitas lokal, serta penelitian dan monitoring. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, manajemen pariwisata di Ranca Upas dapat berperan aktif dalam mendukung upaya konservasi lingkungan dan memastikan keberlanjutan kawasan wisata untuk generasi mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- As'ad & Basuki, Rahmat, Fibrika & Fridiyanto & Suryanti, Krisna. 2021. *Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal di Lubuk Beringin dalam Perspektif Agama, Manajemen, dan Sains*. Jurnal Sosial Keagamaan Vol. 36 No. 1.
- Ma'arif, Syamsul & Sari, Eka, Rini & Indraswati, Myristica, Nurul. 2023. *Peran Perilaku Berkelanjutan dalam Manajemen Lingkungan untuk Pengembangan Desa Wisata Berbasis Energi Terbarukan*. Vol 1 No. 1, Juni 2023.
- Fadhiil, Fuad, Muhamad & Muchatar, Ramadhani, Fauzi. 2024. *Analisis Potensi Pengembangan Wisata Berkelanjutan: Studi pada Destinasi Wisata Ranca Upas, Ciwidey*. Jurnal Nasional Pariwisata Vol. 14 No. 1, April 2024.
- Arini, N. N., Putra, I. N. D., & Bhaskara, G. I. (2021). Promosi Pariwisata Bali Utara Berbasis Sastra Melalui Novel "Aku Cinta Lovina" dan "Rumah di Seribu Ombak". Jurnal JUMPA, Volume 8, Nomor 1, 305-331.
- Edison, E., Kurnia, M. H., & Indrianty, S. (2020). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Sanghyang Kenit Desa Rajamandala Kulon Bandung Barat. *Tourism Scientific Journal*, Volume 6, Nomor 1, 96-109.
- Isnaini, H., Permana, I., & Lestari, R. D. (2022). Mite Sanghyang Kenit: Daya Tarik Wisata Alam di Desa Rajamandala Kulon Kabupaten Bandung Barat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality, and Destination*, Volume 1, Nomor 2, 64-68.
- Isnaini, H., Puspita, D. L., Suantini, K., Susanti, Y. R., Baehaqie, I., S., D. H. H., Fachruddin, A. T. C., Herayani, A., Tresnawati, F., Yuliana, Y., Herbelubun, Y. C. D. A., Rinjani, I. H., & Yuliasih, N. (2023). *Filsafat Pendidikan Bahasa*. Penerbit Logika.
- Jatinurcahyo, R., & Yulianto. (2021). Menelusuri Nilai Budaya Yang Terkandung Dalam Pertunjukan Tradisional Wayang. *Khasanah Ilmu: Jurnal Pariwisata dan Budaya*, Volume 12, Nomor 2, 159-165.
- Nura`ini, A. (2021). Apresiasi Sastra dan Persepsi Mahasiswa Pascasarjana Linguistik Terapan Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Pentingnya Sastra dalam Kehidupan Bermasyarakat PENAOQ : Jurnal Sastra, Budaya dan Pariwisata, Vol. 2 No. 1, 31-44. <https://doi.org/https://doi.org/10.51673/penaoq.v2i1.614>
- Saputra, A. W., & Rustiati. (2021). Menelaah Potensi Sastra Pariwisata di Telaga Sarangan. *Klausa: Journal of Linguistics, Literature, and Language Learning*, Volume 5, Nomor 2, 111-132.
- Utami, A. R., & Farida, F. (2019). Analisis Daya Tarik Unggulan Ekowisata Dusun Bambu Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Industri Pariwisata*, 2(1), 21-26.
- Utami, D. A. P., & Kusmiatun, A. (2021). Eksplorasi Folklor Kampung Pitu Nglanggeran (Kajian Sastra dengan Pendekatan Pariwisata). *Widyaparwa*, Vol. 49, No. 2, 432-444. <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/wdprw.v49i2.794>